BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah disajikan dalam BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

Batumbang merupakan acara selamatan dalam wujud rasa syukur kepada Allah SWT atas capaian yang telah di dapat. Batumbang juga merupakan doa dan pengharapan insan kepada sang pencipta.

 Tradisi batumbang di Masjid Darul Amilin desa Jambu Raya kecamatan Beruntung Baru kabupaten Banjar ini dilaksanakan secara turun menurun dari awal terbentuknya desa Jambu Raya yang mana orang tua pada saat itu mayoritasnya berasal dari Kabupaten Hulu Sungai.

Sebelum melaksanakan Tradisi Batumbang di masjid Darul Amilin bahan yang disiapkan adalah Beras kuning , Uang logam/uang kertas, Kue apem, Kembang dan Permen. Semua perlengkapan itu dijadikan satu dalam wadah, untuk mempersiapkan itu bisa dipersiapkan satu hari sebelum hari raya atau waktu pagi sebelum pergi ke masjid dan pelaksanaannya itu setelah selesai halal bihalal.

Tata cara saat mau melaksanakan tradisi batumbang di masjid Darul Amilin masyarakat yang ingin melakukan batumbang berbaris di depan dekat mimbar untuk bergiliran ditumbang oleh tokoh agama dan tokoh masyarakat yang bertugas menumbang, bagi bayi dan anak anak sebelum ditumbang di dirikan atau di dudukan di tangga mimbar (tempat khotbah) oleh orang tua dari anak tersebut atau langsung dari tokoh agama dan tokoh masyarakat yang bertugas dan hendaknya saat meletakkan anak tersebut di mimbar dan untuk orang yang meletakkan tadi berniat di dalam hati agar anak tersebut menjadi orang terpandang, menjadi orang besar dan cepat pertumbuhannya serta niat pribadi lainnya.

Adapun yang dilakukan setelah itu di tumbangi dengan cara:

- Peserta yang ingin batumbang membawa wadah yang isinya perlengkapan yang sudah disiapkan sebelumnya
- Tokoh masyarakat dan tokoh agama mengambil satu genggam beras,permen,kembang dan uang receh maupun uang kertas
- Ditaruh diatas kepala yang di iringi Selawat, maka masyarakat menyahut Selawat tersebut
- Setelah itu dilempar ke masyarakat yang menghadang perebutan beras, permen dan uang receh maupun uang kertas yang dibacakan Selawat tadi

Setelah proses batumbang selesai rangkaian acara selanjutnya adalah dengan membaca doa selamat yang dipimpin oleh tokoh agama setempat dengan tujuan untuk keselamatan anak yang ditumbang dan masyarakat Desa Jambu Raya. Dengan demikian maka selesailah acara batumbang anak tersebut yang diakhiri dengan menikmati berupa kue apam yang sudah dibawa oleh warga yang batumbang tersebut.

Pesan dakwah yang terdapat dalam tradisi batumbang di Masjid Darul
Amilin Desa Jambu Raya Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

Dalam melaksanakan suatu tradisi hendaknya saat melaksanakan sebuah tradisi harus menggunakan Akhlak dan Adab saat melaksanakan tradisi tersebut seperti saat meletakkan anak ke mimbar itu dengan cara mendudukannya kalau Aqidahnya batumbang ini waktu anak yang di dudukan di mimbar itu mengikuti Nabi saat dibawa oleh kakek beliau ke ka'bah nabi juga di dudukan di ka'bah jadi dengan cara itu lah kita beriman kepada Nabi serta tradisi batumbang ini agar mendekatkan diri kepada Tuhan dengan adab dan tata tertib batumbang.

Dapat disimpulkan dalam peneliti ini hanya fokus pada 2 aspek yaitu aspek akidah dan aspek akhlak

c. Akidah

tradisi batumbang ni mempunyai pesan dakwah dalam aspek akidah berupa iman kepada Allah yaitu menyebut nama Allah, mendekatkan diri kepada Allah dan zikrullah, iman kepada rasul yaitu meyakini bahwasanya Nabi Muhammad adalah Rasulullah dan melantunkan Selawat, iman kepada hari akhir yaitu meyakini adanya kehidupan akhirat, iman kepada qada dan qadar yaitu yakin bahwa allah sudah menentukan yang terbaik bagi kita

d. Akhlak

bahwasanya tradisi batumbang ini mempunyai pesan dakwah dalam aspek akhlak berupa akhlak terhadap Allah yaitu tawakal,

syukur dan ikhlas, adab dalam melaksanakan tradisi batumbang ini yaitu seperti apa yang seharusnya dilaksanakan tidak bercanda saat melaksanakan tradisi batumbang, serta akhlak terhadap masyarakat yaitu ukhuwah islamiyah.

B. Saran-Saran

Dari SIMPULAN penelitian ini, maka Peneliti hendaknya memberikan suatu saran-saran sebagai berikut:

- 1. Kepada tokoh agama atau tokoh masyarakat yang memahami filosofi atau makna dari tradisi batumbang hendaknya memberikan pemahaman kepada masyarakat yang belum paham mengenai tradisi batumbang agar masyarakat yang ikut melaksanakan tradisi Batumbang memaha apa filosofi dari tradisi Batumbang yang ia laksanakan bukan hanya sekedar mengikuti tanpa tahu filosofi dibalik tradisi Batumbang tersebut.
- 2. Hendaknya masyarakat desa jambu raya membentuk pengurus atau kepanitiaan untuk acara tradisi batumbang agar mempermudah dalam pelaksanaan tradisi batumbang nantinya yang akan diadakan di Masjid Darul Amilin desa Jambu Raya kecamatan Beruntung Baru kabupaten Banjar
- Sangat diharapkan kepada Masyarakat tetap terus meningkatkan keimanan kepada Allah SWT agar tidak terjerumus kedalam sifat musyrik dalam melaksanakan tradisi Batumbang tersebut.